

Kumpulkan Pejabat Eselon, Wagub Aceh: Kita Satu Perahu, Mari Bekerja

Category: Aceh, News

written by Maulya | 17/02/2025



ORINEWS.id – Wakil Gubernur Aceh, Fadhlullah, mengumpulkan seluruh [pejabat](#) eselon II, III, dan IV di lingkungan Pemerintah Aceh untuk memberikan arahan kerja dalam mengawali periode kepemimpinannya bersama Gubernur Aceh, Muzakir Manaf. Pertemuan ini berlangsung di Anjong Mon Mata, Kompleks Meuligoe Gubernur Aceh, pada Senin (17/2).

Dalam arahannya, Fadhlullah menekankan pentingnya soliditas dan profesionalisme dalam menjalankan roda pemerintahan. Ia meminta seluruh Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) untuk bekerja secara maksimal dalam melayani masyarakat serta mendeteksi dan mengatasi berbagai permasalahan dengan cepat

dan efektif.

“Saya minta semua permasalahan agar segera dideteksi dan diatasi. Arahan Pak Gubernur kepada saya adalah agar Bapak-Ibu sekalian bekerja sebaik-baiknya,” ujar Fadhlullah.

Ia juga menegaskan bahwa dirinya dan Gubernur Aceh memberi kesempatan kepada seluruh aparatur untuk bekerja tanpa perlu merasa khawatir akan rotasi jabatan. Yang terpenting, kata Fadhlullah, adalah menunjukkan kinerja yang baik dan berorientasi pada kepentingan rakyat.

“Pilkada telah usai. Hari ini, kami telah dipercaya oleh rakyat untuk memimpin Aceh selama lima tahun ke depan. Mari kita bekerja dengan baik. Kita satu tim, kita satu perahu untuk membawa Aceh ke arah yang lebih baik,” tegasnya.

Selain itu, Fadhlullah juga mengingatkan tentang kebijakan efisiensi anggaran yang sedang dilakukan oleh pemerintah pusat di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Ia menjelaskan bahwa langkah tersebut bertujuan untuk memperkuat ketahanan keuangan negara agar pembangunan bisa lebih terukur dan berkelanjutan.

Dalam pertemuan itu, Fadhlullah turut menyampaikan pesan khusus menjelang bulan suci Ramadhan. Ia menyoroti pentingnya pengendalian harga dan ketersediaan barang dengan meminta dinas terkait untuk memastikan stabilitas pasar guna mencegah gejolak harga yang dapat merugikan masyarakat.

“Kita harus mengawal kestabilan pasar menjelang Ramadan. Jangan sampai ada gejolak negatif terkait ketersediaan barang dan harga,” katanya.

Pertemuan ini menjadi momentum awal bagi jajaran Pemerintah Aceh untuk mempererat sinergi dan menyamakan langkah dalam membangun Aceh ke arah yang lebih baik. []